

**PENGARUH PENGHINDARAN SANKSI PAJAK DAN
BESAR PENDAPATAN WAJIB PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR DI JAKARTA DENGAN KESADARAN
WAJIB PAJAK SEBAGAI MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

MARILYN

127212016

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : MARILYN
NPM : 127212016
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : PENGARUH PENGHINDARAN SANKSI PAJAK
DAN BESAR PENDAPATAN WAJIB PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DI JAKARTA
DENGAN KESADARAN WAJIB PAJAK
SEBAGAI MODERASI

Jakarta, 14 April 2023

Pembimbing,



Dr. Herman Ruslim, SE., MM., CA., CPA., MAPPI (Cert).

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Marilyn

N I M : 127212016

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH PENGHINDARAN SANKSI PAJAK DAN BESAR
PENDAPATAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DI JAKARTA DENGAN KESADARAN WAJIB
PAJAK SEBAGAI MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 12 Mei 2023 dan dinyatakan lulus
dengan majelis penguji majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Estralita Trisnawati
2. Anggota : Herman Ruslim
Ign Roni Setiawan



Jakarta, 12 Mei 2023

Pembimbing



Herman Ruslim

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang telah diberikan-Nya sehingga tesis dapat selesai tepat pada waktunya dengan judul “Pengaruh Penghindaran Sanksi Pajak dan Besar Pendapatan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Jakarta dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Moderasi” yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan ini dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., CA., CPA., MAPPI (Cert). selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, serta pengarahan yang sangat bermanfaat dalam proses penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Dr. Estralita Trisnawati selaku Ketua Program Studi S2 Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

6. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi, dukungan moral maupun material selama perkuliahan dari awal hingga selesainya tesis ini.
7. Teman terbaik saya, Gunawan, S.Kom. yang membantu dalam memberikan idenya, pencarian sumber-sumber buku baik *e-book* maupun dengan mengelilingi Gramedia, peng-*instal-an software* untuk membantu pengolahan data serta pemberian semangatnya.
8. Teman-teman satu bimbingan yang selalu memberi dukungan dan saran.
9. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang juga memberikan bantuan sehingga tesis saya dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam tesis ini. Oleh karena itu, peneliti akan menerima kritik dan saran untuk membantu dalam melengkapi tesis ini. Semoga tesis ini berguna dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 30 April 2023

Peneliti,

Marilyn

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghindaran sanksi pajak dan besar pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Jakarta dengan kesadaran wajib pajak sebagai moderasi. Penyebaran kuisioner (data primer) *google form* dengan subjek yaitu wajib pajak kendaraan bermotor yang kendaraannya berplat Jakarta (plat B) dan diolah menggunakan *Smart PLS*. Hasil yang didapat penelitian ini dengan metode *bootstrapping* adalah penghindaran sanksi pajak tidak berpengaruh sedangkan besar pendapatan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, serta kesadaran wajib pajak tidak memoderasi pengaruh penghindaran sanksi pajak dan besar pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Tujuan atas penelitian agar dapat menjadi masukan dan informasi mengenai pandangan dari wajib pajak terkait kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Jakarta dimana pemerintah juga dapat terus meningkatkan dan mengembangkan fasilitas agar dapat terus memadai dan mendukung wajib pajak dalam melaksanakan kepatuhan wajib pajaknya. Fasilitas ini pun juga harus bersifat efektif dan efisien agar wajib pajak merasakan dimudahkan dalam melaksanakan kepatuhannya.

Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, Penghindaran Sanksi Pajak, Besar Pendapatan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tax sanctions avoidance and the amount of taxpayer income on the compliance of motor vehicle taxpayers in Jakarta with taxpayer awareness as moderation. The distribution of the Google form questionnaire (primary data) with the subject, namely motor vehicle taxpayers whose vehicles have Jakarta plates (plate B), and processed using Smart PLS. The result obtained by this research by bootstrapping method is that the avoidance of tax sanctions has no effect. In contrast, the amount of taxpayer income and taxpayer awareness have a significant positive effect on motor vehicle taxpayer compliance, and taxpayer awareness does not moderate the effect of tax penalty avoidance and the amount of taxpayer income on motor vehicle taxpayer compliance. Submission of research to be input and information regarding the views of taxpayers regarding the compliance of motor vehicle taxpayers in Jakarta where the government can also continue to improve and develop facilities continue to be adequate and support taxpayers in carrying out their taxpayer compliance. This facility must also be effective and efficient so that taxpayers feel facilitated in carrying out their compliance.

Keywords: *Taxpayer Compliance; Tax Sanctions Avoidance; Taxpayer Income; Taxpayer Awareness*

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Penelitian	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Pembatasan Masalah	8
4. Rumusan Masalah	9
B. Tujuan dan Manfaat	10
1. Tujuan	10
2. Manfaat	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Gambaran Umum Teori	12
1. Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>)	12
2. Psikologi Sosial	13
B. Definisi Konseptual Variabel	13
1. Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	13
2. Penghindaran Sanksi Pajak	14
3. Besarnya Pendapatan Wajib Pajak.....	16
4. Kesadaran Wajib Pajak	16
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	17
1. Pengaruh Penghindaran Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	17

2.	Pengaruh Besarnya Pendapatan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	19
3.	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	20
4.	Moderasi Kesadaran Wajib Pajak Pengaruh Penghindaran Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	21
5.	Moderasi Kesadaran Wajib Pajak Pengaruh Besar Pendapatan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	22
D.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	22
BAB III	METODE PENELITIAN	25
A.	Desain Penelitian	25
B.	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	26
C.	Operasional Variabel dan Instrumen	27
1.	Penghindaran Sanksi Pajak	27
2.	Besar Pendapatan Wajib Pajak.....	30
3.	Kesadaran Wajib Pajak	31
4.	Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	34
D.	Analisis Validitas dan Reliabilitas	40
1.	Uji Validitas	40
2.	Uji Reliabilitas	40
E.	Analisis Data	41
1.	Uji Statistik Deskriptif	41
2.	Uji Regresi Linear Berganda	41
a.	Model Pertama	42
b.	Model Kedua	43
3.	Uji Statistik F	43
4.	Uji Statistik t	44
5.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	46
A.	Deskripsi Subyek Penelitian	46
B.	Deskripsi Obyek Penelitian	48
C.	Hasil Uji Asumsi	49

1.	Hasil Uji Validitas	49
2.	Hasil Uji Reliabilitas	51
D.	Hasil Uji Hipotesis	52
1.	Uji Regresi Linear Berganda	52
2.	Uji Statistik F	54
3.	Uji Statistik t	55
a.	Pengujian pengaruh penghindaran sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	56
b.	Pengujian pengaruh besar pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	57
c.	Pengujian pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	58
d.	Pengujian kesadaran wajib pajak memoderasi pengaruh penghindaran sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	59
e.	Pengujian kesadaran wajib pajak memoderasi pengaruh besar pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor	60
4.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R</i> ²)	61
E.	Pembahasan	62
1.	Penghindaran Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	62
2.	Besar Pendapatan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	64
3.	Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	66
4.	Penghindaran Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Moderasi	67
5.	Besar Pendapatan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Moderasi	68
BAB V	PENUTUP	70
A.	Kesimpulan	70
B.	Keterbatasan dan Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80
LAMPIRAN	82
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	
SURAT PERNYATAAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Perkembangan Kendaraan Bermotor Berbanding Penerimaan	3
3.1. Skala Likert	27
3.2. Operasional Variabel	38
4.1. Statistik Deskriptif	46
4.2. Hasil Uji Validitas	49
4.3. Hasil Uji Reliabilitas	51
4.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
4.5. Hasil Uji Statistik F	54
4.6. Hasil Uji Statistik t	55
4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1	81
LAMPIRAN 2	89
LAMPIRAN 3	98
LAMPIRAN 4	107
LAMPIRAN 5	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Penelitian

DKI Jakarta sebagai ibukota negara merupakan kota metropolitan terbesar di Indonesia (Bagoes, 2021) maka hal-hal terkait dengan Jakarta perlu dianalisa untuk dapat membantu meningkatkan mutu dari kota metropolitan di ibukota Indonesia ini. Akibat aktivitas dari penduduk yang banyak cenderung memakai kendaraan bermotor pribadi yang menyebabkan menumpuknya kendaraan bermotor dan mengakibatkan terjadinya kemacetan (One, 2021). Dengan banyaknya kendaraan bermotor di jalan raya, maka fasilitas jalanan aspal haruslah layak untuk dilewati, akan tetapi sering kali pengendara berhadapan dengan jalan berlubang yang dapat meningkatkan resiko kecelakaan (Pratama, 2020). Maka pemerintah perlu meningkatkan fasilitas sarana jalan dengan melakukan perbaikan jalan karena setiap hari dan setiap waktu dilewati terus menerus oleh banyak kendaraan untuk aktivitas masing-masing penduduk di kota metropolitan (Mandasari, 2021).

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis jumlah kendaraan yang tersebar di DKI Jakarta dimana perkembangannya semakin meningkat. Statistik yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019, terdapat total 11.839.921 kendaraan dengan rincian sepeda motor sebanyak 8.194.590 mobil penumpang sebanyak 2.805.989, truk sebanyak 543.972, dan bus sebanyak 295.370).

Statistik yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, terdapat total 20.221.821 kendaraan (sepeda motor sebanyak 16.141.380, mobil penumpang sebanyak 3.365.467, truk sebanyak 679.708, dan bus sebanyak 35.266) dimana mengalami kenaikan sebanyak 8.381.900 kendaraan dari tahun 2019. Statistik yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, terdapat total 21.034.054 kendaraan (sepeda motor sebanyak 16.734.986, mobil penumpang sebanyak 3.548.304, truk sebanyak 714.278, dan bus sebanyak 714.278) dimana mengalami kenaikan sebanyak 812.233 kendaraan dari tahun 2020 (Badan Pusat Statistik, 2022). DKI Jakarta termasuk dalam peringkat ke-2 dari 10 daerah dengan jumlah kendaraan terbanyak di Indonesia pada tahun 2021 (Dzulfaroh, 2022). Berdasarkan dari data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) maka pemerintah melalui Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) memiliki harapan besar untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena pajaknya berkontribusi bagi sumber penerimaan pajak daerah (Rusmayani & Supadmi, 2017).

Akan tetapi, BPRD bahwa Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di DKI Jakarta mengalami penurunan setelah tahun 2019, dimana pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp8,844 triliun dari target Rp8,8 triliun (100,5%) dimana mengartikan bahwa terjadi surplus (Rasyid, 2020). Akan tetapi, terjadi penurunan presentase terhadap penerimaan PKB tahun 2020 yaitu tercatat Rp7,87 triliun dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2020 Rp8 triliun (98,38%) (Wildan, 2021). Pada tahun 2022 pun di DKI Jakarta terjadi kembali penurunan presentase pencapaian target atas penerimaan Pajak

Kendaraan Bermotor (PKB) yakni hanya Rp8,63 triliun dari target Rp8,8 triliun (98,07%) (Fauzan, 2022). Ini memperlihatkan terdapat penggerak yang bertolak belakang dengan peningkatan jumlah kendaraan di DKI Jakarta (Tabel 1.1.).

Tabel 1.1. Perkembangan Kendaraan Bermotor Berbanding Penerimaan

Tahun	Jumlah Kendaraan	Target Penerimaan PKB (Triliun Rp)	Realisasi Penerimaan PKB (Triliun Rp)	Presentase (%)
2019	11.839.921	8,8	8,844	100,5
2020	20.221.821	8	7,87	98,38
2021	21.034.054	8,8	8,63	98,07

Sumber: Badan Pusat Statistik

PKB merupakan satu dari lima jenis pajak daerah yang diatur dalam UU No. 28 (Pajak Daerah dan Retribusi Daerah) dimana penerimaan tersebut digunakan dalam meningkatkan pembangunan daerah sebagai keperluan daerah (Krisnadeva & Merkusiwati, 2020). Pajak kendaraan bermotor berada dalam naungan instansi Bapenda melalui SAMSAT (Dewi & Jati, 2018). Pajak kendaraan bermotor dibayarkan oleh pengguna (pribadi ataupun badan) kendaraan bermotor tersebut dimana pengguna harus patuh dalam membayarnya agar target penerimaan pendapatan yang dirancang dapat terpenuhi dan terealisasi bagi kemakmuran masyarakat (Amri & Syahfitri,

2020). Oleh karena itu, kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor penting sebagai penerimaan pajak dimana jika kepatuhan meningkat maka penerimaan pajak daerah pun meningkat (Rusmayani & Supadmi, 2017).

Pemerintah melakukan penegakan hukum melalui pemberian sanksi administrasi bagi pemilik kendaraan bermotor apabila tidak melakukan pelunasan pembayaran sebelum tenggat tanggal yang tertulis dalam SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) dimana bertujuan wajib pajak melaksanakan kepatuhan guna menghindari sanksi pajak (Danarsi et al., 2017). Selain itu, besar pendapatan wajib pajak dapat juga mempengaruhi dalam kepatuhan dalam membayarkan pajak kendaraan bermotornya secara tepat waktu (Sakura & Rachman, 2021). Wajib pajak yang memiliki besar pendapatan yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maka akan mengalami kesulitan dalam membayar pajak kendaraan bermotor dimana faktor ekonomi menjadi hal fundamental atau hal yang mendasar dalam wajib pajak melaksanakan kepatuhannya (Puteri et al., 2019). Maka dari itu dibutuhkannya kesadaran wajib pajak untuk melaksanakan kepatuhan terhadap kewajibannya dalam melunasi pajak kendaraan bermotornya (Sabtohadhi et al., 2021). Apabila wajib pajak memiliki kesadaran untuk melaksanakan kewajibannya maka dapat mampu meningkatkan presentase atas kepatuhan wajib pajak (Nirajenani & Merkusiwati, 2018). Kesadaran wajib pajak ini dapat dilihat dari individu yang mengaplikasikan kewajibannya dengan rasa tidak terpaksa dari individu itu sendiri (Aswati et al, 2018).

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan maka judul dari penelitian ini adalah Pengaruh Penghindaran Sanksi Pajak dan Besar Pendapatan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Jakarta dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Moderasi.

2. Identifikasi Masalah

Banyaknya jumlah kendaraan bermotor apalagi pribadi yang terus meningkat di DKI Jakarta memberikan harapan bagi Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) untuk terjadi peningkatan dalam mendapatkan penerimaan PKB pada tiap tahunnya yang akan mendatang. Akan tetapi, berdasarkan data BPRD dari tahun 2019 sampai dengan 2021 terus memperlihatkan bahwa terjadi penurunan presentasi penerimaan PKB. Sehingga memperlihatkan terdapat pergerakan yang bertolak belakang dengan peningkatan jumlah kendaraan di Jakarta. Maka perlu dilakukan penelitian terkait variabel yang berkemungkinan untuk meningkatkan nilai kepatuhan wajib pajak terkait kendaraan bermotor tersebut.

Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor telah diteliti oleh beberapa peneliti seperti oleh Krisnadeva & Merkusiwati (2020) dengan variabel pendapatan, kesadaran, pelayanan, dan sanksi, Danarsi et al. (2017) dengan variabel pemahaman, pajak, kualitas pelayanan, kesadaran, dan sanksi, Widajantie & Anwar (2020) dengan variabel program pemutihan pajak kendaraan bermotor, kesadaran, sosialisasi, dan pelayanan, Widyastuti & Anggraini (2021) dengan variabel kesadaran, sanksi, sosialisasi perpajakan, dan

penghasilan, Amri & Syahfitri (2020) dengan variabel pengetahuan, sosialisasi, kesadaran, dan sanksi, Puteri et al. (2019) dengan variabel sanksi administrasi, pendapatan, dan *drive thru* samsat, Awaloedin et al. (2020) dengan variabel kesadaran, tarif, dan pelayanan fiskus, Wardani & Rumiayatun (2017) dengan variabel pengetahuan, kesadaran, sanksi, dan sistem samsat, Dewi & Jati (2018) dengan variabel sosialisasi, kualitas pelayanan, sanksi, dan biaya kepatuhan, Rusmayani & Supadmi (2017) dengan variabel sosialisasi, pengetahuan, sanksi, dan pelayanan, Nirajenani & Merkusiwati (2018) dengan variabel kesadaran, pelayanan, pemahaman, sanksi, dan sosialisasi, Sabtohadhi et al. (2021) dengan variabel sanksi administrasi, kesadaran, samsat *drive-thru*, program e-samsat, dan samsat mobil keliling, Barlan et al. (2021) dengan variabel sanksi, pendapatan, dan pengetahuan, Aswati et al. (2018) dengan variabel kesadaran, pengetahuan, dan akuntabilitas pelayanan publik, Wardani & Asis (2017) dengan variabel pengetahuan, kesadaran, dan program samsat *corner*, Agustin & Putra (2019) dengan variabel kesadaran masyarakat, sanksi, dan pelayanan, Efriyenty (2019) dengan variabel sanksi dan pemahaman, Nurlaela (2018) dengan variabel kesadaran dan pelayanan pajak, Kowel et al. (2019) dengan variabel pengetahuan, kesadaran, dan modernisasi administrasi, Yanti (2018) dengan variabel pelayanan, sanksi, dan kondisi keuangan, Cong & Agoes (2019) dengan variabel kesadaran, pengetahuan, dan sanksi, Widiana & Putra (2020) dengan variabel kesadaran, pelayanan fiskus, dan sanksi, Rahman et al. (2020) dengan variabel sistem perpajakan, pelayanan, sanksi, dan kesadaran, Herawati & Hidayat (2022) dengan variabel penerapan e-samsat dan sanksi, dan

Sakura & Rachman (2021) dengan variabel pengetahuan, pelayanan, penghasilan, dan sanksi perpajakan.

Berdasarkan dari penelitian yang sudah pernah dilakukan berkaitan dengan variabel penghindaran sanksi pajak yang ingin diteliti, peneliti Krisnadeva & Merkusiwati (2020), Danarsi et al. (2017), Puteri et al. (2019), Dewi & Jati (2018), Rusmayani & Supadmi (2017), Nirajenani & Merkusiwati (2018), Sabtohadhi et al. (2021), Barlan et al. (2021), Efriyenty (2019), Yanti (2018), Cong & Agoes (2019), Widyana & Putra (2020), Amri & Syahfitri (2020), dan Rahman et al. (2020) mendapatkan kesimpulan bahwa variabel independen penghindaran sanksi pajak berpengaruh dengan arah positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan peneliti Widyastuti & Anggraini (2021), Wardani & Rumiya (2017), Agustin & Putra (2019), Herawati & Hidayat (2022), dan Sakura & Rachman (2021) mendapatkan hasil bahwa penghindaran sanksi pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Maka perlu dilakukan kembali penelitian variabel penghindaran sanksi pajak karena ditemukan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Berikutnya, penelitian yang sudah pernah diteliti berkaitan dengan variabel besar pendapatan wajib pajak yang ingin diteliti, peneliti Krisnadeva & Merkusiwati (2020), Widyastuti & Anggraini (2021), Sabtohadhi et al. (2021), Barlan et al. (2021), Yanti (2018) menyimpulkan besar pendapat wajib pajak berpengaruh dengan arah positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan

bermotor. Sedangkan peneliti Puteri et al. (2019) dan Sakura & Rachman (2021) mendapatkan hasil bahwa besar pendapatan tidak memiliki pengaruh. Maka kondisi ini mendukung variabel ini untuk diteliti kembali karena ditemukan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Kemudian peneliti Krisnadeva & Merkusiwati (2020), Widajantie & Anwar (2021), Amri & Syahfitri (2020), Awaloedin et al. (2020), Wardani & Rumiayatun (2017), Nirajenani & Merkusiwati (2018), Aswati et al. (2018), Wardani & Asis (2017), Nurlaela (2018), Kowel et al. (2019), Widyana & Putra (2020), dan Rahman et al. (2020) menarik kesimpulan bahwa variabel independen kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dimana dapat mendukung untuk penggunaan variabel ini sebagai variabel moderasi untuk mengetahui apakah variabel ini dapat memperkuat pengaruh variabel penghindaran sanksi pajak dan besar pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

3. Pembatasan Masalah

Dalam kegiatan penelitian, ruang lingkup akan dibatasi dengan pembahasan yang lebih spesifik yakni mengenai pengaruh penghindaran sanksi pajak dan besar pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan kesadaran wajib pajak sebagai moderasi dan ditujukan terhadap kendaraan bermotor yang berada di DKI Jakarta. Kendaraan bermotor itu sendiri pun merupakan mobil penumpang atau sepeda motor

karena dua kendaraan ini paling mendominasi Jakarta. Subjek pun merupakan wajib pajak yang secara langsung melakukan aktivitas pembayaran atas pajak karena memiliki kendaraan bermotor pribadi. Tujuan pembatasan ruang lingkup dilakukan dalam kegiatan penelitian ini agar pembahasan dapat lebih terfokuskan pada topik yang telah dipilih sehingga bila ada pihak lain yang membaca penelitian ini akan mendapatkan pemahaman yang tepat dengan masalah yang telah diteliti.

4. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dibahas berdasarkan yang telah diuraikan atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yaitu :

- a. Apakah penghindaran sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
- b. Apakah besar pendapatan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
- c. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
- d. Apakah kesadaran wajib pajak mampu memoderasi pengaruh penghindaran sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
- e. Apakah kesadaran wajib pajak mampu memoderasi pengaruh besar pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?

B. Tujuan dan Kontribusi

1. Tujuan

Tujuan yang ini dicapai berdasarkan uraian rumusan masalah yaitu ingin membuktikan bahwa terdapat:

- a. Pengaruh penghindaran sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
- b. Pengaruh besar pendapatan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
- c. Pengaruh kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
- d. Kesadaran wajib pajak mampu memoderasi pengaruh penghindaran sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
- e. Kesadaran wajib pajak mampu memoderasi pengaruh besar pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

2. Manfaat

Penelitian ini dilakukan dengan memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, sebagai penambah pengetahuan dan wawasan baru dalam perpajakan mengenai pengaruh penghindaran sanksi pajak dan besar pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Jakarta dengan kesadaran wajib pajak sebagai moderasi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian terkait dari bukti pengaruh penghindaran sanksi pajak dan besar

pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Jakarta dengan kesadaran wajib pajak sebagai moderasi.

- c. Bagi wajib pajak, penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan tambahan serta kesadaran bagi wajib pajak agar dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor bagi anggaran pendapatan daerah. Uang pembayaran pajak yang dilakukan wajib pajak dapat digunakan dan berguna bagi pembangunan daerah dimana sebagai wajib pajak sendirilah yang menikmati fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah daerah.
- d. Bagi pemerintah, sebagai masukan dan informasi mengenai pandangan dari wajib pajak terkait kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Jakarta. Pemerintah juga dapat terus meningkatkan dan mengembangkan fasilitas agar dapat terus memadai dan mendukung wajib pajak dalam melaksanakan kepatuhan wajib pajaknya. Fasilitas ini pun juga harus bersifat efektif dan efisien agar wajib pajak merasakan dimudahkan dalam melaksanakan kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. S., & Putra, R. E. (2019). Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor pada Samsat Kota Batam. *Measurement: Journal of the Accounting Study Program*, 13(1), 57- 64. <https://doi.org/10.33373/mja.v13i1.1833>. Retrieved from <https://journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/1833>
- Amri, H. & Syahfitri, D. I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 2(2), 108-118. Retrieved from <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/542>
- Aswati, W. O., Mas'ud, A., & Nudi, T. N. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor UPTB SAMSAT Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 27-39. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jak-uho/article/view/3773>
- Awaloedin, D. T., Indriyanto, E., & Meldiyani, L. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(2), 217-233. <http://dx.doi.org/10.47313/pjsh.v5i2.950>. Retrieved from <http://journal.unas.ac.id/populis/article/view/950>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (unit) di Provinsi DKI Jakarta*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- Bagoes, Putu. (2021, May 26). 5 Urutan Kota Metropolitan Terbesar di Indonesia, Kotamu Termasuk. GridKids. Retrieved from <https://kids.grid.id/read/472711155/5-urutan-kota-metropolitan-terbesar-di-indonesia-kotamu-termasuk?page=all>
- Barlan, A. R., Laekkeng, M., & Sari, R. (2021). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan, dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(2), 168-178. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v6i2.698>. Retrieved from <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab/article/view/698>
- Brooks, Chris. (2014). *Introductory Econometrics for Finance : Third Edition*. United States of America: Cambridge University Press

- Cong, J., & Agoes, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 292-299. <http://dx.doi.org/10.24912/jpa.v1i2.4702>. Retrieved from <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/4702>
- Danarsi, Nurlaela, S., & Subroto, H. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Mobil dengan Diberlakukannya Pajak Progresif Di Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 18(1), 45-55. <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v18i01.83>. Retrieved from <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/83>
- Dewi, N. K. A. P., & Jati, I. K. (2018). Pengaruh Sosialisasi, Kualitas Pelayanan, Sanksi dan Biaya Kepatuhan Pada Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(1), 1-30. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i01.p01>. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/38631>
- Dzulfaroh, A. N. (2022, March 13). 10 Daerah dengan Jumlah Kendaraan Bermotor Terbanyak, Mana Saja. *Kompas*. Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/13/061446165/10-daerah-dengan-jumlah-kendaraan-bermotor-terbanyak-mana-saja?page=all>
- Efriyenty, Dian. (2019). Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 20-28. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1244>. Retrieved from <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/1244>
- Fauzan, Rahmad. (2022, January 13). Pemprov DKI Gagal Penuhi Target Penerimaan, Ini Pemicunya. *Bisnis*. Retrieved from <https://jakarta.bisnis.com/read/20220113/77/1488802/pemprov-dki-gagal-penuhi-target-penerimaan-ini-pemicunya>
- Herawati & Hidayat. (2022). Pengaruh Penerapan E-Samsat dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak di Samsat Kota Cimahi). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 10(1), 50-59. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p50-59>. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/45399>
- Istutik., & Pertiwi, D. S. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Sumbawa Besar). *Inspirasi: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 18(2), 524-534. Retrieved from <https://jurnal.stkipgritulungagung.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/2511>

- Krisnadeva, A. A. N., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 1425-1440. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i04>. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>
- Kowel, V. V. A., Kalangi, L., & Tangkuman, S. J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Modernisasi Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4251-4260. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/25060>
- Mandasari, Zayanti. (2021, September 03). Jalan Rusak dan Cara Melaporkannya. Ombudsman. Retrieved from <https://ombudsman.go.id/artikel/r/pwkinternal--jalan-rusak-dan-cara-melaporkannya>
- Megawangi, C. A. M., & Setiawan, P. E. (2017). Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (19)3, 2348-2377. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/25567>
- Nirajenani, C. I. P., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (24)1, 339-369. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i01.p13>. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/38684>
- Nurlaela, Lina. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Samsat Kabupaten Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 17(1), 115-125. Retrieved from <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JA/article/view/342>
- One. (2021, February 12). Inilah Penyebab Jakarta Selalu Macet. Mata Indonesia. Retrieved from <https://www.minews.id/gaya-hidup/inilah-penyebab-jakarta-selalu-macet>
- Pandoyo. Sofyan, Moh. (2018). *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi Menggunakan Software Olah Data Eviews 9 Dilengkapi dengan Contoh Proposal S1, S2, dan S3*. Bogor: In Media.
- Puteri, P. O., Syofyan, E., & Mulyani, E. (2019). Analisis Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, dan Sistem Samsat Drive Thru terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Samsat Kota Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1569-1588.

<https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.163>. Retrieved from <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/163>

Rahman, A., Paujiah, S., Karsudjono, A. J., & Najmi, L. (2020). Pengaruh Sistem Perpajakan, Pelayanan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan dan Keputusan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor pada Samsat Banjarmasin I. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(3), 377-391. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i3.356>. Retrieved from <http://www.e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/356>

Rasyid, Harun. (2020, January 20). Target PKB Tahun 2019 Rp 8,8 Triliun Tercapai, BPRD DKI Jakarta Surplus Puluhan Miliar. Gridoto. Retrieved from <https://www.gridoto.com/read/221983598/target-pkb-tahun-2019-rp-88-triliun-tercapai-bprd-dki-jakarta-surplus-puluhan-miliar>

Rusmayani, N. M. L., & Supadmi, N. L. (2017). Pengaruh Sosialisasi, Kualitas Pelayanan, Sanksi dan Biaya Kepatuhan Pada Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (20)1. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/29531>

Sakura, G. A., & Rachman, A. N. (2021). Analisa Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Wonogiri. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 54-66. <http://doi.org/10.25273/inventory.v5i1.8614>. Retrieved from <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/inventory/article/view/8614>

Sabtohadhi, J., Mulyanto, Setiawan, A., Dewi, M. K., & Ariani, R. (2021). Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak, Sistem Samsat Drive Thru, Program E-Samsat dan Samsat Keliling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Samsat Pati. *Jurnal Gerbang Etam Balitbangda Kab. Kukar*, 15(2), 41-50. Retrieved from <https://ejournal.balitbangda.kukarkab.go.id/index.php/gerbangetam/article/view/173>

Sekaran, Uma. Bougie, Roger. (2016). *Research Methods For Business : A Skill-Building Approach Seventh Edition*. United Kingdom: Wiley.

Supranto, J. (2016). *Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.

Umar, Husein. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan: Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Disertasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wardani, D. K., & Asis, M. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program Samsat Corner terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 106-116.

Retrieved from
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara/article/view/1488>

- Wardani, D. K., & Rumiyaun. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB Roda Empat di Samsat Drive Thru Bantul). *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15-24. <https://dx.doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>. Retrieved from <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/253>
- Widajantie, T. K., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *Behavioral Accounting Journal*, 3(2), 129-143. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i2.103>. Retrieved from <http://baj.upnjatim.ac.id/index.php/baj/article/view/103>
- Widyana, D. P. G., & Putra, I. N. W. A. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 39-55. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i01.p04>. Retrieved from <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1916992>
- Widyastuti, R. D., & Anggraini, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD) Pontianak Wilayah II. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi*, 1(2), 1-6. Retrieved from <https://jurnal.upb.ac.id/index.php/jadi/article/view/191>
- Wildan, Muhamad. (2021, January 5). Realisasi Penerimaan Pajak DKI 2020 Minus Rp560 Miliar dari Target. DDTC News. Retrieved from <https://news.ddtc.co.id/realisasi-penerimaan-pajak-dki-2020-minus-rp560-miliar-dari-target--26725>
- Yanti, W. D. R. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak dan Kondisi Keuangan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Mojokerto). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 6(2), 1-24. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/2508>

